



Peran Muhammadiyah Covid -19 Command Center (Mccc) Muhammadiyah Surabaya Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif *Maqasid Syari'ah*

Mohammad Ikhwanuddin
Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia
mohammadikhwanuddin@fai.um-surabaya.ac.id

Abstrak

Salah satu upaya MCCC Surabaya dalam meningkatkan ketahanan keluarga pada masa pandemi covid 19 dengan beberapa program yaitu (1) Program preventif dan kuratif adalah program yang memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya Covid dan penyembuhan terhadap masyarakat yang terkena covid-19 (2) Program lumbung pangan adalah berupa pemberian bantuan kepada masyarakat yang terkena covid -19 berupa sembako murah dan pemberian masker (3) Program pendataan adalah data masyarakat yang terdampak covid-19 (4) Program isolasi mandiri adalah orang yang terkena rapid tes atau sudah positif covid-19 sehingga MCCC ini sudah bekerja sama dengan pemerintah provinsi atau kota. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Peran MCCC Muhammadiyah Surabaya dalam meningkatkan ketahanan keluarga pada masa pandemi Covid-19 dan analisis peran MCCC Muhammadiyah Surabaya dalam meningkatkan ketahanan keluarga pada masa pandemi perspektif Maqasid Syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sedangkan jenis sumber data ialah data primer berupa data-data program MCCC Muhammadiyah Surabaya dan data sekundernya berupa buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan hasil penelitian di PDM Surabaya sesuai dengan judul yaitu Peran Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Muhammadiyah Surabaya dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif *Maqasid Syari'ah*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MCCC Surabaya sangat berperan penting dalam meningkatkan ketahanan keluarga baik dari segi psikologis, ekonomi dan sosial yang sesuai dengan Persepektif *Maqasid Syari'ah*, terutama pada penjagaan jiwa (*hifz al-nafs*), penjagaan pada harta (*hifz al-māl*), dan penjagaan pada akal luhur manusia (*hifz al-'aql*).

Kata kunci: Peran MCCC, Ketahanan Keluarga, Pandemi Covid -19

A. Pendahuluan

Keluarga merupakan dalam struktur masyarakat yang dibangun di atas perkawinan yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Pernikahan merupakan salah satu pembentukan suatu keluarga yang merupakan perjanjian sakral (*mītsāqan galīzan*) antara suami dan istri. Perjanjian ini merupakan prinsip yang universal yang terdapat dalam semua tradisi keagamaan dengan ini pula pernikahan dapat menuju terbentuknya rumah tangga yang sakinah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Rum ayat 21 :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram

kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak untuk membentuk kepribadian dan mencapai tugas-tugas perkembangannya. Oleh karena itu keluarga menjadi faktor yang penting bagi pembentukan sikap dan perilaku anak baik dalam kepribadian sosial maupun emosional anak sehingga peran keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu sehingga terbentuklah tatanan keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Ketahanan keluarga merupakan hal yang bersifat dinamis yang dimulai dari kehidupan prapernikahan. Sebelum menyelam kepernikahan, seseorang harusnya memperhatikan kesiapan pernikahan. Euis Sunarti menganalogikan ketahanan keluarga sebagai suatu rumah untuk membangunnya diperlukan kekuatan dari semua komponen termasuk pondasi. Input yang diperlukan dalam membangun ketahanan keluarga adalah nilai, tujuan, serta sumber daya manusia. Selain itu, perlu adanya perhatian dalam mengelompokkan fungsi dan peran dari masing-masing anggota keluarga mulai dari ayah, ibu, hingga anak-anaknya.

Ketahanan keluarga pada saat ini berkurang kesejahteraannya akibat Covid-19. Dalam hal ini peran pemerintah sangat diperlukan untuk membantu keluarga berupa bahan-bahan pokok untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Pandemi ini jelas sangat berdampak terhadap ketahanan keluarga Indonesia, semakin baik ketahanan keluarga maka semakin baik pula kemampuan keluarga dalam menghadapi perubahan akibat pandemi sekaligus memastikan ketahanan keluarga tetap tangguh. Maka dari itu penulis ingin meneliti tentang MCCC di pusat dakwah Muhammadiyah Surabaya dalam menaggulangi ketahanan keluarga di masa pandemi saat ini yang berjudul: Peran Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC) Muhammadiyah Surabaya dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Maqasid Syari'ah.

Muhammadiyah covid-19 Command Center (MCCC) terbentuk pada bulan 17 april 2020 di mana ketua umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof. Dr. Haedar Nashir mengapresiasi kiprah Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC). Di mana, unit khusus Muhammadiyah ini terus bergerak dari pusat hingga hampir seluruh daerah di Indonesia dalam menghadapi wabah virus corona jenis baru Covid-19 secara masif dan tersistem. Kiprahnya didukung kinerja, data dan sistem teknologi informasi yang bagus dengan dukungan Pusat Syiar Digital Muhammadiyah (PSDM) yang menyangga. Haedar berharap semua elemen untuk tetap jaga kadar kemampuan dan proyeksi program kesehatan dan langkah MPKU ke depan agar semuanya berkeseimbangan. Selain itu, Aisyiyah dan semua komponen Persyarikatan dari pusat sampai ke bawah bergerak dan bersinergi hadapi musibah besar ini dengan program-program nyata lawan Corona sebagai panggilan dakwah dan tajdid. Begitu juga dengan peran PCIM-PCIA luar negeri seperti Malaysia, Taiwan, Mesir, Amerika Serikat, Jerman, Saudi juga bergerak secara nyata dan bersinergi. Terlebih Aisyiyah yang berkiprah dalam program sosial, ekonomi dalam mengantisipasi dampak wabah Corona sampai

tuntas¹

Muhammadiyah dengan pandangan keislamannya yang kokoh serta dalam semangat dakwah dan tajdid, gencar membela para tenaga kesehatan yang luar biasa berkhidmat dengan bertaruh nyawa, empati terhadap korban positif dan meninggal, serta terus mengedukasi warga yang masih berpandangan negatif terhadap pasien serta menolak pemakaman jenazah terkait corona. Semua gerakan Muhammadiyah yang melibatkan segenap komponen secara bersinergi itu membuktikan kiprah kemanusiaan yang melintasi dan inklusif sebagaimana diajarkan KH. Ahmad Dahlan tentang Al-Ma'un maupun misi risalah dakwah Nabi Muhammad untuk menebar rahmat untuk seluruh alam raya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Dan data study kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.²

Objek penelitian adalah ini ditemukan pada subjek penelitian.³ objek dari penelitian ini adalah MCCC daerah Kota Surabaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah yang berkaitan langsung dengan focus penelitian dan data sekunder adalah data pendukung yang diambil dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan disatukan dari penelitian secara langsung yakni dari sumber pertama penelitiannya dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan.⁴ Sumber data ini akan diperoleh dari hasil wawancara atau observasi yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan seterusnya.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi.⁵ Dalam hal ini penulis telah memperoleh data dengan melakukan wawancara dengan beberapa pengurus MCCC Kota Surabaya. Jika diperlukan, MCCC akan memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*) dan kertas atau orang (*people*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah kita telah

¹ Muhammad Hafil, "Haedar Nashir Apresiasi Muhammadiyah Covid-19 Command Center," n.d., <https://republika.co.id/berita/q8x40m430/haedar-nashir-apresiasi-muhammadiyah-covid19-command-center>.

² Hadari Nawawi, *Metode penelitian bidang sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), 1.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 118.

⁴ M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis, Cet. Ke-1* (Yogyakarta: BPFEE, 1999), 67.

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 64.

menggunakan metode dokumentasi.⁶ Dokumen yang dibutuhkan terdiri dari profil MCCC Kota Surabaya dan juga dokumentasi berupa laporan google formulir sebagai wadah atau sarana dengan berbagai responden di era pandemi covid 19.

Analisa data merupakan sebuah proses penelitian untuk memeriksa, membersihkan, mengubah dan membuat data untuk menemukan informasi yang dapat memberi petunjuk bagi penelitian dalam mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

C. Peran Muhammadiyah Covid-19 Command Center dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga dimasa Pandemi Covid 19

Ketahanan keluarga (*family resilience*) merupakan kemampuan keluarga dalam menghadapi kondisi krisis yang akan berpengaruh terhadap kegagalan pengasuhan anak-anak.⁷ Fungsi keluarga di masa isolasi Covid-19 ini penting dalam pertahanan dan perlindungan anggota keluarga, selain mendorong pada penyesuaian terhadap kebiasaan baru, mencapai identitas baru, dan membangun koneksi baru. Selama masa pandemi Covid-19 ini telah banyak dikaji dari berbagai perspektif, mulai dari kesehatan fisik, kesehatan mental, kesehatan masyarakat dan lingkungan gaya hidup, Komunikasi sampai dengan masalah relasi sosial. Pada level individu, dampak isolasi pun dihubungkan dengan gangguan seperti depresi stres kemarahan, kebingungan dan ketakutan kesedihan kecemasan dan gangguan emosional. Emosi yang muncul pada suatu keluarga dapat memengaruhi tekanan yang muncul pada keluarga tersebut dan terkait dengan ketahanan keluarga dalam kesehatan maupun psikologis. Ketahanan keluarga adalah hal yang penting selama masa isolasi Covid-19 dalam mempersiapkan kebiasaan baru, karena ketahanan keluarga sangat mempengaruhi kehidupan anggota keluarga serta berkontribusi pada aspek ekonomi, pengasuhan, pendidikan, dan sosialisasi⁸

Adapun program MCCC Kota Surabaya dalam meningkatkan ketahanan keluarga pada masa pandemi covid-19 :

1. Program pendataan masyarakat yang terdampak Covid-19
2. Program lumbung pangan yaitu berupa pemberian sembako, pemberian vitamin, selain itu mengadakan bakti sosial guna menjaga ukhuwah islamiyah antara individu dengan individu lainnya.
3. Preventif dan kuratif, Preventif berupa kegiatan seminar tentang pencegahan covid via zoom, Konsultasi kesehatan secara gratis, pendampingan psikologis, pembuatan sleyer, pembuatan video-video terkait pencegahan covid sedangkan Kuratif berupa isolasi mandiri pendampingan isolasi Hotel, dan pendampingan isolasi di rumah sakit yang sampai saat ini masih berjalan sehingga himbauan dari pemerintah untuk mengajak masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan. MCCC sendiri berlaku di Muhammadiyah saja, akan tetapi dalam

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 135.

⁷ Patrtreson, "Marriage and Family," maret 2016 64, no. 2 (n.d.).

⁸ jurnal kependudukan indonsia, "Edisi Khusus Demografi Dan Covid-19," 19/07/2020, no. 61 : 61.

penyelenggaraan kegiatannya MCCC sendiri mengajak masyarakat luas mengingat pandemi covid saat ini harus di lawan bersama-sama. Yang mana Hal tersebut sesuai dengan indikator ketahanan keluarga sebgai berikut:

a. Ketahanan psikologis

Dalam hal ini MCCC menagadakan program terkait dengan ketahanan pskologis melalaui penyuluhan kepada masyarakat bagaimana cara mencegah covid -19 yang kini masih berlangsung. Maka dari itu MCCC menggunakan media onlien seperti: Via Zoom, youtube dan media lainnya.

b. Ketahanan ekonomi

Pandemi saat ini sangat berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi, mengingat banyaknya masyarakat yang kehilngan mata pencahariannya akibat di PHK. Oleh sebab itu peran Pemerintah khususnya MCCC Surabaya dalam menanggulangi ketahanan ekonomi melalui programnya yaitu: preventif, lumbung pangan dan sembako murah.

c. Ketahanan sosial

Dalam kondisi saat ini ketahanan sosial masyarakat sangat berkurang, adanya *cocial distancing* mengakibatkan untuk membatasi aktivitas dalam melakukan komunikasi dengan sesamanya. Oleh sebab itu salah satu program MCCC dalam mengatasi permasalahan ini yaitu, mengadakan bakti sosial guna untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah antara sesamanya dengan menerapapk protokol kesehatan yang telah di anjurkan oleh pemerintah.

D. Tinjauan Maqasid Syari'ah terhadap Peran MCCC di PDM Kota Surabaya dalam meningkatkan ketahanan keluarga pada masa pandemi covid 19

Dalam Maqasid Syari'ah bahwa manusia wajib untuk menjaga jiwanya, dalam istilah Maqasidnya disebut dengan Hifdun nafs, yakni menjaga jiwa, didalam syariat Islam terdapat banyak keringanan didalam hal ibadah. Ahli fiqih menyebutkan keringanan tersebut dengan adanya rukhsoh, hal itu supaya tidak menjadi mudharat bagi mukallaf dalam melakukan ibadah yang wajib karena ada udzur, seperti bolehnya tayamum bagi orang yang sakit, bolehnya tidak puasa bagi orang yang sakit atau musafir dan bolehnya salat sambil duduk jika tidak mampu berdiri. Begitu juga dimasa sekarang yang masih berlangsung wabah corona. Maka dalam hal ini boleh bagi kita untuk tidak salat berjamaah dalam rangka menghindari penyebaran virus covid-19

Maka dari itu program MCCC sangat berhubungan dengan Maqasid Syariah yang yaitu

1. Menjaga jiwa (حفظ النفس)

Menjaga jiwa adalah suatu kewajiban yang harus di jaga oleh masing-masing individu, selain itu menjaga jiwa sangat erat kaitannya dengan menjamin hak hidup seluruhnya tanpa terkecuali. Pandemi saat ini sangat berpengaruh terhadap ketahanan fisik sehingga kehidupan masyarakat semakin terbebani. Oleh sebab itu peran MCCC Surabaya dalam menjaga ketahanan keluarga salah salah tunya memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak covid berupa lumbung pangan, sembako murah, pemberian anti covid kesehatan dan lain sebagainya. Dengan tujuan supaya masyarakat tetap terjamin ke amanan dan kesejahteraan.

2. Menjaga agama (حفظ الدين)

Dalam konteks ini, agama tidak pernah melakukan pemaksaan kehendak. Syari'ah Islam menjaga kebebasan dalam berkeyakinan, tidak boleh adanya tekanan dalam beribadah akan tetapi sebagai umat islam harus tetap melaksanakan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT. Namun pandemi saat ini sangat berdampak sekali bagi kehidupan manusia khususnya umat Islam dalam melakukan hal-hal kebajikan ukhrawiyah. Oleh sebab itu MCCC Surabaya melalui programnya menghimbau kepada masyarakat khususnya warga Muhammadiyah untuk tetap melakukan aktivitas salat berjamaah di masjid-masjid atau musholah sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

3. Menjaga akal (حفظ العقل)

Akal adalah sesuatu yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Akal membantu manusia untuk membedakan mana yang baik dan buruk. Penghargaan Islam terhadap peran akal terdapat pada orang yang berilmu, yang mempergunakan akal-nya untuk memikirkan ayat-ayat Allah SWT. Oleh sebab itu MCCC Surabaya memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan covid -19 melalui programnya lewat media berupa : via zoom, youtube, dan media online lainnya .

4. Menjaga harta (حفظ المال)

Menjaga harta adalah dengan memastikan bahwa harta yang kamu miliki tidak bersumber dari yang haram akan tetapi didapatkan dengan cara yang halal. Namun pandemi saat ini sangat berdampak bagi perekonomian mengingat banyak sekali masyarakat yang terhenti mata pencahariannya. Maka dari itu program MCCC Surabaya memberikan bantuan kepada masyarakat berupa lumbung pangan, sembako murah dan lain sebagainya guna meningkatkan daya ketahanan hidup selama pandemi covid-19.

E. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: Peran MCCC Surabaya dalam meningkatkan ketahanan keluarga pada masa pandemi perspektif Maqasid Syari'ah yaitu dengan beberapa program diantaranya, lumbung pangan, preventif dan kuratif, bakti sosial dan program lainya yang menujung keselamatan masyarakat. Peran MCCC di PDM Kota Surabaya sudah sesuai dengan Maqashid Syari'ah, terutama: menjaga jiwa, menjaga harta, dan menjaga agama.

Referensi

- Muhammad Hafil, "Haedar Nashir Apresiasi Muhammadiyah Covid-19 Command Center," n.d., <https://republika.co.id/berita/q8x40m430/haedar-nashir-apresiasi-muhammadiyah-covid19-command-center>.
- Hadari Nawawi, *Metode penelitian bidang sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).
- M. Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis, Cet. Ke-1* (Yogyakarta: BPFEE, 1999).
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Patrtreson, "Marriage and Family," *maret 2016* 64, no. 2 (n.d.).
- Jurnal Kependudukan Indonesia, "Edisi Khusus Demografi Dan Covid-19," *19/07/2020*, no. 61 : 61.